ABSTRAK

Northaibah. NIM 220104010004. *Analisis Pesan Dakwah pada Ceramah Habib Mustafa Al-Haddar di YouTube.* Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dibimbing oleh Pembimbing I: Mariyatul NR, S.Ag., M.Si dan Pembimbing II: Risqiatul Hasanah, M.Sos, M.Sos Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Ethnographic Content Analysis, YouTube, Habib Mustafa Al-Haddar, Dakwah Digital.

Perkembangan teknologi digital menggeser ruang dakwah dari majelis taklim konvensional ke platform digital seperti YouTube. Habib Mustafa Al-Haddar, penceramah asal Martapura, Kalimantan Selatan, menjadi salah satu dai yang memanfaatkan platform ini dengan gaya komunikatif, tegas, dan humor berbahasa Banjar. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tema pesan dakwah dalam ceramahnya serta menganalisis format komunikasi (gaya, ritme, aksesibilitas, drama, dan relevansi audiens) yang digunakan.

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan *Ethnographic Content Analysis* (ECA) dari David L. Altheide, dengan proses discovery dan verification melalui constant comparison. Data berupa transkrip tiga video ceramah Habib Mustafa Al-Haddar di YouTube, dianalisis melalui tahap analisis pendahuluan, penyusunan protokol, perbandingan konstan, identifikasi tema, serta analisis gaya penyampaian. Keabsahan data dicapai melalui kedalaman deskripsi naratif dan refleksivitas peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan pesan dakwah mencakup tiga dimensi Islam: akidah (penguatan tauhid dan kesadaran kematian), syariat (salat berjamaah dan hukum Islam), serta akhlak sebagai tema paling dominan (birrul walidain, larangan sombong/riya, dan zuhud). Secara komunikatif, pesan dikonstruksi melalui identitas lokal (Teluk Tiram, Banua Binjai, Marantawan), interaksi dengan tokoh setempat, anekdot humor sebagai jeda sebelum pesan serius, serta dialek Banjar emosional (*bungol*, *sarik*, *tampar*) yang memperkuat ritme ceramah.

Penelitian menyimpulkan bahwa keberhasilan dakwah digital Habib Mustafa Al-Haddar terletak pada kemampuannya mengonstruksi pesan secara kontekstual dengan budaya lokal Banjar, sehingga pesan Islam diterima luas tanpa kehilangan bobot substansinya.